

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Transformasi skala kualitatif menjadi skala kuantitatif 1	19
Tabel 2.2 Transformasi skala kualitatif menjadi skala kuantitatif 2	20
Tabel 4.1 Sebaran Responden Menurut Usia	37
Tabel 4.2 Sebaran Responden Menurut Jenis Pekerjaan	38
Tabel 4.3 Sebaran Responden Menurut Agama yang di Anut.....	39
Tabel 4.4 Sebaran Responden Menurut Pendidikan Terakhir	40
Tabel 4.5 Sebaran Responden Menurut Pendapatan Total per bulan	41
Tabel 4.6 Sebaran Responden Menurut Pengeluaran Transportasi Total Per Bulan	42
Tabel 4.7 Sebaran Responden Menurut Asal dan Tujuan.....	43
Tabel 4.8 Sebaran Responden Menurut Maksud Perjalanan	44
Tabel 4.9 Sebaran Responden Menurut Waktu Perjalanan.....	45
Tabel 4.10 Sebaran Responden Menurut Frekuensi Perjalanan Dalam 1 Minggu	46
Tabel 4.11 Sebaran Responden Menurut Tarif/Biaya Perjalanan	47
Tabel 4.12 Sebaran Responden Menurut Setuju/Tidak disediakan Kereta Komuter Gerbong Khusus Wanita	48
Tabel 4.13 Sebaran Responden Menurut Alasan Setuju Memilih Moda Kereta Komuter Gerbong Khusus Wanita	50
Tabel 4.14 Sebaran Responden Menurut Harga/Tarif ideal.....	51
Tabel 4.15 Sebaran Responden Menurut Alternatif Moda Transportasi Khusus Wanita.....	52
Tabel 4.16 Sebaran Responden Menurut Jumlah Orang yang Bepergian Bersama	53
Tabel 4.17 Sebaran Responden Menurut Jumlah Barang yang Dibawa	54
Tabel 4.18 Sebaran Responden Menurut Moda Akses yang Digunakan.....	55
Tabel 4.19 Sebaran Penumpang Menurut Selisih Biaya Perjalanan (Kereta Komuter – Kereta Komuter Khusus Wanita) dengan Rute Lawang – Malang – Kepanjen	57
Tabel 4.20 Sebaran Penumpang Menurut Selisih Biaya Perjalanan (Kereta Komuter – Kereta Komuter Khusus Wanita dengan Fasilitas AC) dengan Rute Lawang – Malang –Kepanjen	57
Tabel 4.21 Sebaran Penumpang Menurut Selisih Biaya Perjalanan (Kereta Komuter – Kereta Komuter Khusus Wanita dengan Fasilitas Tempat Duduk untuk Lansia,	

Ibu Hamildan Penyandang Cacat) dengan Rute Lawang – Malang – Kepanjen.....	58
Tabel 4.22 Sebaran Penumpang Menurut Selisih Biaya Perjalanan (Kereta Komuter – Kereta Komuter Khusus Wanita dengan Fasilitas Polisi Khusus Kereta api/Polsuska) dengan Rute Lawang – Malang – Kepanjen.....	58
Tabel 4.23 Sebaran Penumpang Menurut Selisih Biaya Perjalanan (Kereta Komuter Khusus Wanita – Bus) dengan Rute Lawang – Malang – Kepanjen.....	59
Tabel 4.24 Sebaran Penumpang Menurut Selisih waktu tempuh perjalanan (Kereta Komuter Khusus Wanita – Bus) dengan Rute Lawang – Malang – Kepanjen.....	59
Tabel 4.25 Sebaran Penumpang Menurut Selisih frekuensi keberangkatan (Kereta Komuter Khusus Wanita – Bus) dengan Rute Lawang – Malang – Kepanjen.....	59
Tabel 4.26 Sebaran Penumpang Menurut Selisih Biaya Perjalanan (Kereta Komuter – Kereta Komuter Khusus Wanita) dengan Rute Kepanjen – Malang – Lawang	60
Tabel 4.27 Sebaran Penumpang Menurut Selisih Biaya Perjalanan (Kereta Komuter – Kereta Komuter Khusus Wanita dengan Fasilitas AC) dengan Rute Kepanjen – Malang – Lawang	60
Tabel 4.28 Sebaran Penumpang Menurut Selisih Biaya Perjalanan (Kereta Komuter – Kereta Komuter Khusus Wanita dengan Fasilitas Tempat Duduk untuk Lansia, Ibu Hamildan Penyandang Cacat) dengan Rute Kepanjen – Malang – Lawang	61
Tabel 4.29 Sebaran Penumpang Menurut Selisih Biaya Perjalanan (Kereta Komuter – Kereta Komuter Khusus Wanita dengan Fasilitas Polisi Khusus Kereta Api/Polsuska) dengan Rute Kepanjen – Malang – Lawang	61
Tabel 4.30 Sebaran Penumpang Menurut Selisih Biaya Perjalanan (Kereta Komuter Khusus Wanita – Bus) dengan Rute Kepanjen – Malang – Lawang.....	62
Tabel 4.31 Sebaran Penumpang Menurut Selisih waktu tempuh perjalanan (Kereta Komuter Khusus Wanita – Bus) dengan Rute Kepanjen – Malang – Lawang.....	62
Tabel 4.32 Sebaran Penumpang Menurut Selisih frekuensi keberangkatan (Kereta Komuter Khusus Wanita – Bus) dengan Rute Kepanjen – Malang – Lawang.....	62
Tabel 4.33 Nilai Utilitas Skala Pilihan 1.....	63
Tabel 4.34 Nilai Utilitas Skala Pilihan 2.....	64
Tabel 4.35 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dan Bus Rute Kepanjen – Lawang Berdasarkan Persepsi	

PenumpangBus	65
Tabel 4.36 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan(ΔX_1) Antara Kereta Api dan Bus Rute Malang – Yogyakarta Menurut Persepsi Penumpang Bus	66
Tabel 4.37 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dengan Kereta Api Khusus Wanita Rute Kapanjen – Lawang Berdasarkan Persepsi Penumpang Bus	68
Tabel 4.38 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan(ΔX_1) Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita Rute Kapanjen – Lawang Menurut Persepsi Penumpang Bus	68
Tabel 4.39 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dengan Kereta Api Khusus Wanita dengan AC Rute Kapanjen – Lawang Berdasarkan Persepsi Penumpang Bus	70
Tabel 4.40 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan(ΔX_1) Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan AC Rute Malang – Yogyakarta Menurut Persepsi Penumpang Bus	71
Tabel 4.41 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dengan Kereta Api Khusus Wanita dengan Tempat Duduk Rute Kapanjen – Lawang Berdasarkan Persepsi Penumpang Bus	72
Tabel 4.42 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan(ΔX_1) Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan Tempat Duduk Rute Kapanjen – Lawang Menurut Persepsi Penumpang Bus	73
Tabel 4.43 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dengan Kereta Api Khusus Wanita dengan POLSUSKA Rute Kapanjen – Lawang Berdasarkan Persepsi Penumpang Bus	75
Tabel 4.44 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan(ΔX_1) Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan POLSUSKA Rute Kapanjen – Lawang Menurut Persepsi Penumpang Bus	76
Tabel 4.45 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dan Bus Rute Kapanjen – Lawang Berdasarkan Persepsi Penumpang Kereta Api	78

Tabel 4.46 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dan Bus Rute Kapanjen – Lawang Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api.....	78
Tabel 4.47 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dengan Kereta Api Khusus Wanita Rute Kapanjen – Lawang Berdasarkan Persepsi Penumpang KA.....	80
Tabel 4.48 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita Rute Kapanjen – Lawang Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api.....	81
Tabel 4.49 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dengan Kereta Api Khusus Wanita dengan AC Rute Kapanjen – Lawang Berdasarkan Persepsi Penumpang Kereta Api	82
Tabel 4.50 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan AC Rute Kapanjen – Lawang Menurut Persepsi Penumpang Kereta.....	83
Tabel 4.51 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dengan Kereta Api Khusus Wanita dengan Tempat Duduk Rute Kapanjen – Lawang Berdasarkan Persepsi Penumpang Kereta Api	85
Tabel 4.52 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan Tempat Duduk Rute Kapanjen – Lawang Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api.....	85
Tabel 4.53 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dengan Kereta Api Khusus Wanita dengan POLSUSKA Rute Kapanjen – Lawang Berdasarkan Persepsi Penumpang Kereta Api	87
Tabel 4.54 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan POLSUSKA Rute Kapanjen – Lawang Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api.....	88
Tabel 4.55 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dan Bus Rute Lawang – Kapanjen Berdasarkan Persepsi Penumpang Bus	90

Tabel 4.56 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dan Bus Rute Lawang – Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Bus	90
Tabel 4.57 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dengan Kereta Api Khusus Wanita Rute Lawang – Kapanjen Berdasarkan Persepsi Penumpang Bus	92
Tabel 4.58 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita Rute Lawang – Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Bus	93
Tabel 4.59 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dengan Kereta Api Khusus Wanita dengan AC Rute Lawang – Kapanjen Berdasarkan Persepsi Penumpang Bus	94
Tabel 4.60 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan AC Rute Lawang – Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Bus	95
Tabel 4.61 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dengan Kereta Api Khusus Wanita dengan Tempat Duduk Rute Lawang – Kapanjen Berdasarkan Persepsi Penumpang Bus	97
Tabel 4.62 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan Tempat Duduk Rute Lawang – Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Bus	97
Tabel 4.63 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dengan Kereta Api Khusus Wanita dengan POLSUSKA Rute Lawang – Kapanjen Berdasarkan Persepsi Penumpang Bus	99
Tabel 4.64 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan POLSUSKA Rute Lawang – Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Bus	100
Tabel 4.65 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dan Bus Rute Lawang – Kapanjen Berdasarkan Persepsi Penumpang Kereta Api	102

Tabel 4.66 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan(ΔX_1) Antara Kereta Api dan Bus Rute Lawang – Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api.....	102
Tabel 4.67 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dengan Kereta Api Khusus Wanita Rute Lawang – Kapanjen Berdasarkan Persepsi Penumpang Kereta Api.....	104
Tabel 4.68 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan(ΔX_1) Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita Rute Lawang – Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api.....	105
Tabel 4.69 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dengan Kereta Api Khusus Wanita dengan AC Rute Lawang – Kapanjen Berdasarkan Persepsi Penumpang Kereta Api.....	106
Tabel 4.70 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan(ΔX_1) Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan AC Rute Lawang – Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api	107
Tabel 4.71 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dengan Kereta Api Khusus Wanita dengan Tempat Duduk Rute Lawang – Kapanjen Berdasarkan Persepsi Penumpang Kereta Api	109
Tabel 4.72 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan(ΔX_1) Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan Tempat Duduk Rute Lawang – Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api.....	109
Tabel 4.73 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dengan Kereta Api Khusus Wanita dengan POLSUSKA Rute Lawang – Kapanjen Berdasarkan Persepsi Penumpang Kereta Api	111
Tabel 4.74 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan(ΔX_1) Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan POLSUSKA Rute Lawang – Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api.....	112
Tabel 4.75 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Waktu Tempuh Perjalanan(ΔX_2) Antara Kereta Api dan Bus Rute Kapanjen – Lawang Berdasarkan Persepsi Penumpang Bus	114

Tabel 4.76 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Waktu Tempuh Perjalanan (ΔX_2) Antara Kereta Api dan Bus Rute Kapanjen – Lawang Menurut Persepsi Penumpang Bus	114
Tabel 4.77 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Waktu Tempuh Perjalanan (ΔX_2) Antara Kereta Api dan Bus Rute Kapanjen – Lawang Berdasarkan Persepsi Penumpang Kereta Api	116
Tabel 4.78 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Waktu Tempuh Perjalanan (ΔX_2) Antara Kereta Api dan Bus Rute Kapanjen – Lawang Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api	117
Tabel 4.79 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Waktu Tempuh Perjalanan (ΔX_2) Antara Kereta Api dan Bus Rute Lawang-Kapanjen Berdasarkan Persepsi Penumpang Bus	119
Tabel 4.80 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Waktu Tempuh Perjalanan (ΔX_2) Antara Kereta Api dan Bus Rute Lawang-Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Bus	119
Tabel 4.81 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Waktu Tempuh Perjalanan (ΔX_2) Antara Kereta Api dan Bus Rute Lawang-Kapanjen Berdasarkan Persepsi Penumpang Kereta Api	121
Tabel 4.82 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Waktu Tempuh Perjalanan (ΔX_2) Antara Kereta Api dan Bus Rute Lawang-Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api	122
Tabel 4.83 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Frekuensi Keberangkatan (ΔX_3) Antara Kereta Api dan Bus Rute Kapanjen-Malang Berdasarkan Persepsi Penumpang Bus	124
Tabel 4.84 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Frekuensi Keberangkatan (ΔX_3) Antara Kereta Api dan Bus Rute Kapanjen-Lawang Menurut Persepsi Penumpang Bus	124
Tabel 4.85 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Frekuensi Keberangkatan (ΔX_3) Antara Kereta Api dan Bus Rute Kapanjen-Lawang Berdasarkan Persepsi Penumpang Kereta Api	126

Tabel 4.86 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Frekuensi Keberangkatan (ΔX_3) Antara Kereta Api dan BusRute Kapanjen-Malang Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api.....	127
Tabel 4.87 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Frekuensi Keberangkatan(ΔX_3) Antara Kereta Api dan Bus Rute Lawang-KapanjenBerdasarkan Persepsi Penumpang Bus	128
Tabel 4.88 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Frekuensi Keberangkatan (ΔX_3)Antara Kereta Api dan Bus Rute Lawang-Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Bus	129
Tabel 4.89 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Frekuensi Keberangkatan(ΔX_3) Antara Kereta Api dan BusRute Lawang-KapanjenBerdasarkan Persepsi Penumpang Kereta Api	131
Tabel 4.90 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Frekuensi Keberangkatan (ΔX_3) Antara Kereta Api dan BusRute Lawang-Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api	131
Tabel 4.91 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1)Antara Kereta Api Komuter Khusus Wanita dengan BusRute Kapanjen – Lawang Berdasarkan Persepsi Gabungan.....	133
Tabel 4.92 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api Komuter Khusus Wanita dengan Bus Rute Kapanjen-Lawang Menurut Persepsi Gabungan.....	134
Tabel 4.93 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dengan Kereta Api Khusus WanitaRute Kapanjen – Lawang Berdasarkan Persepsi Gabungan.....	136
Tabel 4.94 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan(ΔX_1) Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita Rute Kapanjen – Lawang Menurut Persepsi Gabungan	137
Tabel 4.95 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1)Antara Kereta Api dengan Kereta Api Khusus Wanita dengan ACRute Kapanjen – Lawang Berdasarkan Persepsi Gabungan	138

Tabel 4.96 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan(ΔX_1) Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan AC Rute Kapanjen – Lawang Menurut Persepsi Gabungan	139
Tabel 4.97 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dengan Kereta Api Khusus Wanita dengan Tempat Duduk Rute Kapanjen – Lawang Berdasarkan Persepsi Gabungan	141
Tabel 4.98 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan(ΔX_1) Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan Tempat Duduk Rute Kapanjen – Lawang Menurut Persepsi Gabungan.....	142
Tabel 4.99 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dengan Kereta Api Khusus Wanita dengan POLSUSKA Rute Kapanjen – Lawang Berdasarkan Persepsi Gabungan	144
Tabel 4.100 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan(ΔX_1) Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan POLSUSKA Rute Kapanjen – Lawang Menurut Persepsi Gabungan.....	144
Tabel 4.101 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api Komuter Khusus Wanita dengan Bus Rute Lawang - Kapanjen Berdasarkan Persepsi Gabungan.....	146
Tabel 4.102 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api Komuter Khusus Wanita dengan Bus Rute Lawang - Kapanjen Berdasarkan Persepsi Gabungan	147
Tabel 4.103 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dengan Kereta Api Khusus Wanita Rute Lawang – Kapanjen Berdasarkan Persepsi Gabungan.....	149
Tabel 4.104 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan(ΔX_1) Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita Rute Lawang – Kapanjen Menurut Persepsi Gabungan	149
Tabel 4.105 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dengan Kereta Api Khusus Wanita dengan AC Rute Lawang – Kapanjen Berdasarkan Persepsi Gabungan	151

Tabel 4.106 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan(ΔX_1) Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan AC Rute Lawang – Kepanjen Menurut Persepsi Gabungan.....	152
Tabel 4.107 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dengan Kereta Api Khusus Wanita dengan Tempat Duduk Rute Lawang – Kepanjen Berdasarkan Persepsi Gabungan	153
Tabel 4.108 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan(ΔX_1) Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan Tempat Duduk Rute Lawang – Kepanjen Menurut Persepsi Gabungan.....	154
Tabel 4.109 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api dengan Kereta Api Khusus Wanita dengan POLSUSKA Rute Lawang – Kepanjen Berdasarkan Persepsi Gabungan	156
Tabel 4.110 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan(ΔX_1) Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan POLSUSKA Rute Lawang – Kepanjen Menurut Persepsi Gabungan.....	157
Tabel 4.111 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Waktu Tempuh Perjalanan (ΔX_2) Rute Kepanjen – Lawang Berdasarkan Persepsi Gabungan.....	159
Tabel 4.112 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Waktu Tempuh Perjalanan (ΔX_2) Rute Kepanjen – Lawang Menurut Persepsi Gabungan.....	159
Tabel 4.113 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Waktu Tempuh Perjalanan (ΔX_2) Rute Lawang – Kepanjen Berdasarkan Persepsi Gabungan.....	161
Tabel 4.114 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Waktu Tempuh Perjalanan (ΔX_2) Rute Lawang – Kepanjen Menurut Persepsi Gabungan.....	162
Tabel 4.115 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Frekuensi Keberangkatan(ΔX_3) Rute Kepanjen – Lawang Berdasarkan Persepsi Gabungan.....	163
Tabel 4.116 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Frekuensi Keberangkatan (ΔX_3) Rute Kepanjen – Lawang Menurut Persepsi Gabungan.....	164
Tabel 4.117 Ringkasan Hasil Regresi Atribut Selisih Frekuensi Keberangkatan(ΔX_3) Rute Lawang – Kepanjen Berdasarkan Persepsi Gabungan.....	166

Tabel 4.118 Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Frekuensi Keberangkatan

(ΔX_3) Rute Lawang – Kepanjen Menurut Persepsi Gabungan 167

Tabel 4.119 Persamaan Pemilihan Moda Berdasarkan Tiga Atribut pada Pemilihan Moda

antara KA komuter khusus wanita dengan KA komuter serta Bus 175

Tabel 5.1 Persamaan Pemilihan Moda Berdasarkan Tiga Atribut pada Pemilihan Moda

antara KA komuter khusus wanita dengan KA komuter serta Bus 178

